



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Pemanfaatan Aplikasi Belajar Membaca Lancar sebagai Bahan Ajar Anak Usia Dini

Umul Khoyimah¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

ummulkhoyimah@gmail.com

Abstrak—Membaca merupakan proses yang dilakukan untuk memahami seluruh informasi yang terdapat dalam bacaan atau teks dan mengembangkan intelektual yang dimiliki pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode studi pustaka penelitian yang dilakukan dengan cara membaca sumber data seperti buku, majalah dan lainnya. Data yang digunakan adalah data sekunder yang di dapat dari penelitian secara tidak langsung. Hasil penelitian ini yaitu menjelaskan dalam aplikasi belajar membaca lancar dapat membantu siswa dalam melakukan pembelajaran dan membantu guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan membuat siswa tidak gampang bosan.

Kata kunci— Belajar Membaca Lancar.

Abstract—Reading is a process carried out to understand all the information contained in the reading or text and develop the intellectual property of the reader. This study aims to make it easier for students to do learning. The data used is secondary data obtained from research indirectly. The results of this research are explaining that in the application of learning to read fluently can help students in doing learning and assist teachers in the learning process. Learning becomes more interesting and makes students not easily bored.

Keywords— Learn To Read Fluently.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak pada rentang umur 0-8 tahun (Amini & Aisyah, 2014). Anak usia dini adalah sebagai anak yang memiliki proses pertumbuhan serta pengembangan yang cukup unik (Khairi, 2018). Sudirman (2021) berpendapat anak usia dini merupakan anak yang berada pada proses perkembangan serta mempunyai pengembangan potensi dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak pada rentang umur 0 hingga 8 tahun yang berada pada proses perkembangan. Karakteristik pada anak usia dini di antaranya memiliki sifat unik Serta memiliki sifat

yang relatif spontan (Lolita, 2017) Anak usia dini juga bersifat aktif serta memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi (Hayati & Purnama, 2019). Handayani (2021) mengatakan anak usia dini memiliki jiwa berpetualang dan memiliki daya fantasi dan imajinasi yang tinggi. Anak usia dini saat ini memiliki minat belajar yang rendah (Setyaningrum, dkk.,2014) sehingga dibutuhkan individu pada bahan ajar di anak usia dini

Bahan ajar merupakan isi pesan yang ada dalam kurikulum dan disampaikan kepada siswa (Hernawan, dkk.,2012) di dalam proses pembelajaran bahan ajar mempunyai peranan yang penting (Kosasih 2021) bahan ajar bisa juga menjadi alat bantu pembelajaran terkait topik atau materi tertentu (Mangdalena, dkk.,2020)

Salah satu fungsi bahan ajar yaitu membantu siswa dalam mempelajari sesuatu (Tegeh, dkk.,2020) tujuan bahan ajar juga bisa memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran kepada siswanya (Eliyanti, 2016).Cahyadi (2019) menyediakan bahan ajar dengan cara mempertimbangkan kebutuhan siswa,sekolah dan daerah dengan tuntutan kurikulum yang ada (Mustikowati & wijayanti, 2019)

Ada juga beberapa manfaat bahan ajar yaitu pembelajaran menjadi lebih menarik (Lestari,2018) manfaat bahan ajar bisa juga untuk mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru dan belajar menjadi lebih mandiri (Harini, dkk.,2022) manfaat belajar juga memudahkan mempelajari kompetensi yang dikuasai siswa (Zurian, dkk.,2016)

Selaras dengan tujuan literasi baca tulis dan yang mengacu pada pemahaman tulisan,ada beberapa penulis mengkaji tentang hal ini antara lain (Suyono, dkk.,2017) pemahamannya mencangkup tentang impletansi literasi baca tulis sebagai penunjang pembelajaran (Cahyono & ardhiantama 2020) juga mengkaji tentang implementasi literasi baca tulis disekolah dasar. (Suandewi, dkk., 2019) ada juga yang mengkaji tentang korelasi literasi baca tulis dengan budaya Indonesia .(Dafit, 2017)

Masalah kekurangan bahan ajar adalah guru memberi materi pembelajaran yang sedikit atau bahkan terlalu luas dalam pembelajaran tersebut (Pujiasih,2020). Puspaningtyas & Dewi (2020) menyatakan materi yang terlalu mendalam atau bahkan terlalu dangkal urutan yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. (Taqiyyah, dkk.,2017) referensi buku yang masih kurang dan penggunaan teknologi yang masih canggung.

Pengertian aplikasi belajar membaca lancar yaitu sarana yang dapat digunakan siswa dalam belajar membaca (Aditama, dkk.,2018) anak usia dini belajar membaca dan mengeja menggunakan aplikasi belajar membaca agar lebih cepat bisa membaca dan tidak gampang bosan (Musa & atqia 2021) aplikasi ini sangat membatu anak anak usia dini untuk belajar membaca dan mengeja (Widyowati, dkk.,2020)

Fungsi aplikasi belajar membaca lancar yaitu mempermudah dan menjelaskan siswa dan membatu guru dalam proses belajar (Permatasari, dkk.,2014)Haryanto & Rohimin (2020) berpendapat siswa dengan mudah dapat memahami isi materinya

dan tidak mudah bosan saat belajar menggunakan aplikasi tersebut (Prasetyo, dkk.,2016) Dalam proses pembelajaran menumbuhkan rasa semangat belajar bagi peserta didik

Kekurangan aplikasi belajar membaca lancar yaitu beberapa anak lebih mudah belajar memahami aplikasi ini tetapi ada juga yang membutuhkan waktu lama sampai benar bisa memahaminya(Musa & atqia 2021) Hidayat, dkk.,(2022) kurangnya pengawasan dalam melakukan pembelajaran tersebut. Dan ada juga pemahaman yang berbeda beda semua tergantung kemampuan pengguna aplikasi belajar membaca lancar (Mulyaningtyas & Setyawan 2021)

Kelebihan aplikasi belajar membaca lancar adalah dengan terjangkaunya biaya belajar menjadi lebih fleksibel (Krisnasari, dkk.,2022) Waktu yang digunakan dalam belajar bisa jalan kapan saja tanpa adanya terikat jam belajar (Husein 2020) Menambah wawasan yang luas yang dulunya mungkin belum tahu menjadi lebih tahu dan mengerti (Dyah & Syah 2022)

METODE PENELITIAN

Metode studi pustaka digunakan di dalam penelitian ini. Metodi ini berisi kumpulan data untuk mengkaji buku, laporan serta catatan yang ada hubungannya dengan penelitian. dengan cara membaca,mengamati sesuai yang ingin diteliti.

Tujuan dari penelitian ini ialah menambah minat belajar dan membaca bagi murid. Analisis datanya menggunakan teknik analisis isi yang bertujuan untuk menjaga ketepatan penelaahan serta menangkal kesalahan informasi. Maka dari itu, perlu dilakukan pemeriksaan pustaka.

Sumber dari data ini adalah survei digital. Data ini digunakan guna mendukung pendapat penulis serta dijadikan dasar di dalam artikel yang dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan aplikasi belajar membaca lancar sebagai bahan ajar anak usia dini adalah sarana yang dapat digunakan dalam proses belajar membaca,dan mengeja. Media belajar membaca dengan lancar ini juga meringankan guru dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran menjadi lebih menarik,dan membuat siswa lebih semangat belajar.tidak hanya itu aplikasi belajar membaca lancar ini juga bisa melatih siswa dalam berfikir memberikan kesempatan untuk melatih ilmu dan mengasah kemampuan pola berfikirnya

Aplikasi ini mengajarkan pembaca dengan sangat sistematis dari mulai huruf,suku kata,sampai dengan membaca gambar.huruf dan kata yang ada di aplikasii disertai dengan panduan suara di lengkapi gambar yang lebih menarik dan gambar yang bergerak serta di lengkapi juga dengan suara backsound yang bisa membuat anak anak lebih semangat dalam membaca.

Aplikasi ini bisa digunakan tanpa menggunakan data internet, ketika login tidak perlu membuat akun terlebih dahulu pengguna bisa langsung menggunakannya dengan mudah dan cepat bahkan praktis. yang pasti sangat mudah dijangkau dimana saja. untuk level yang lebih tidak perlu berlangganan.

Berikut cara menggunakan aplikasi belajar membaca lancar:

1. Instal aplikasi belajar membaca lancar di playstore maupun AppStore
2. Buka aplikasi jika selesai menginstal
3. Saat dibuka akan ada tampilan dibawah seperti dibawah, ketuk layar untuk menampilkan halaman selanjutnya



Gambar 1. Sampul prosiding

4. Setelah itu akan muncul dua pilihan yaitu belajar atau bermain tergantung minat pengguna ingin menggunakan pilihan yang mana



Gambar 2.

5. Jika memilih belajar kan muncul tampilan seperti dibawah ini:



Gambar 3.

6. Dan apabila memilih Pihan bermain akan muncul tampilan seperti dibawah ini



Gambar 4.

SIMPULAN

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi belajar membaca lancar sangat membantu anak usia dini dalam belajar membaca ataupun mengeja mempermudah siswa dalam proses belajar dan terjangkau biaya. Proses pembelajaran lebih menarik membuat siswa tidak gampang bosan. siswa juga dapat melakukan pembelajaran dengan mudah dan efisien. dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak usia dini, pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan dengan permainan/ games yang sangat menantang. tanpa menggunakan data internet semua pengguna bisa menggunakannya dimana saja aplikasi ini bisa di dapatkan di playstore maupun AppStore

REFERENSI

- Aditama, D., Rosyid, H., & Fahriani, N. (2018). Aplikasi Pembelajaran Alfanumerik Untuk Anak Usia Pra-Sekolah Berbasis Android Menggunakan Metode Tesseract-Ocr. *Journal of Computer Science and Informatics Engineering (J-Cosine)*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/jcosine.v2i1.128>.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaq Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>

- Dafit, F. (2017). Implementasi model multiliterasi pada proses pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah dasar. *JS (Jurnal Sekolah)*, 1(2), 53-59. <https://doi.org/10.24114/js.v1i2.7338>
- Diyah, R., & Syah, E. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon dalam Materi Membaca Dongeng di Kelas III SDN Cijeruk Kabupaten Serang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 447-461. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.3746>
- Eliyanti, M. (2016). Pengelolaan Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v3i2.1179>
- Harini, E. O., & Pujiriyanto, P. (2022). Analisis Manfaat Pengintegrasian Augmented Reality pada Bahan Ajar Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar. *Epistema*, 3(2), 67-80. <https://doi.org/10.21831/ep.v3i2.50570>
- Hidayat, N., Kurniawan, D., Prabawa, A. H., Rusnoto, R., & Syafiq, A. N. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Menggunakan Aplikasi Android Belajar Membaca di Dusun Kentengsari Kaliwungu Semarang. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 72-79. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.45>
- Krisnasari, S., Suhermah, D., & Latifah, I. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz dalam Pembelajaran Literasi dan Numerasi di PAUD. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1730-1734. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.635>
- Lestari, I. (2018). Pengembangan bahan ajar matematika dengan memanfaatkan GeoGebra untuk meningkatkan pemahaman konsep. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 26-36. <https://doi.org/10.30656/gauss.v1i1.634>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 311-326. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+bahan+ajar&oq=#d=gs_qabs&t=1684842205945&u=%23p%3DDborB_Abk0UJ
- Musa, M. M., & Atqia, W. (2021, November). Inovasi Pembelajaran Cepat Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar berbasis Media Pembelajaran Interaktif Android. In *SEMAI: Seminar Nasional PGMI (Vol. 1, No. 1, pp. 16-38)*. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=pengertian+aplikasi+belajar+membaca+lancar&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1684848476486&u=%23p%3DmWIPjO1q6PEJ
- Mulyaningtyas, R., & Setyawan, B. W. (2021). Aplikasi Let's Read Sebagai Media Membaca Nyaring Untuk Anak Usia Dini. *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 33-46. <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i1.150>
- Pujiasih, E. (2020). Membangun generasi emas dengan variasi pembelajaran online di masa pandemi covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42-48. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136>
- Mustikowati, D., & Wijayanti, E. (2016). Meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa sekolah dasar dengan permainan kata bersambut. *Briliant: Jurnal riset dan konseptual*, 1(1), 39-42. <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v1i1.5>
- Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. (2020). Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran berbasis daring. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(6), 703-712. <http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v3i6.p%25p>

- Permatasari, D., & Falah, A. (2014). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android (Studi Kasus: Madrasah Ar-Rahman Bandung). *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 4(1), 57-74. <https://doi.org/10.34010/jati.v4i1.802>
- Prasetyo, I. A., Destya, S., & Rizky, R. (2016). Penerapan Konsep Gamifikasi Pada Perancangan Aplikasi Pembelajaran Al-Qur'an. *Semnasteknomedia Online*, 4(1), 4-8. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=fungsi+aplikasi+belajar+membaca+lancar&btnG=#d=gs_qabs&t=1684853309729&u=%23p%3DP9TL8S7cX8k
- Taqiyyah, S. A., Subali, B., & Handayani, L. (2017). Implementasi bahan ajar sains berbahasa inggris berbasis metakognitif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(2), 224-234. <https://doi.org/10.21831/jipi.v3i2.14859>
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan addie model. *Jurnal Ika*, 11(1). <https://doi.org/10.23887/ika.v11i1.1145>
- Widyowati, F. T., Rahmawati, I., & Priyanto, W. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Mengeja Berbasis Aplikasi untuk Kelas 1 Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4), 332-337. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.29714>